

## Pendampingan Pemahaman Tentang Etika dan Moral pada Masyarakat Desa Budaya Pampang Samarinda Utara Kota Samarinda

Muhammad Astri Yulidar Abbas<sup>1</sup>, Astrie Octovianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam, Samarinda, Indonesia

Korespondensi: [astri@uwgm.ac.id](mailto:astri@uwgm.ac.id)

### Abstract

*Ethics and morals are terms used by individuals or groups in living their lives, so that they can live their lives well and orderly. Ethics in general is norms or rules that are usually used as guidelines for the principles of individual or group behavior, while morals are teachings about the good or bad of an act or behavior that is closely related to the morals of society. This community service aims to provide education about the importance of ethics and morals in everyday life. The method used is the primary data method, which is carried out by direct observation and interviews in the field with student in both the school and community environments.*

**Keywords:** *Ethics, Morals, Behavior.*

### Abstrak

Etika dan moral adalah istilah yang digunakan oleh individu ataupun kelompok dalam menjalani kehidupan, agar dapat menjalani kehidupan dengan baik serta teratur. Etika secara umum merupakan norma atau aturan yang biasa digunakan sebagai pedoman atas dasar individu maupun kelompok dalam berperilaku, sedangkan moral merupakan ajaran tentang baik atau buruknya suatu perbuatan ataupun perilaku yang berkaitan erat dengan akhlak yang dimiliki oleh Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi tentang pentingnya etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan yaitu metode data primer yang dilakukan dengan observasi secara langsung dan wawancara di lapangan kepada siswa siswi di lingkungan sekolah serta lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci:** Etika, Moral, Perilaku.

### A. PENDAHULUAN

Desa Budaya Pampang merupakan salah satu wilayah yang termasuk dalam Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Luas wilayah mencapai ± 33.834,2 Ha. Wilayah Desa Budaya Pampang memiliki keadaan topologi berupa persawahan, perladangan, peternakan, perkebunan, pertambangan/galian, kerajinan dan industri kecil, serta jasa dan perdagangan. Secara administrasi Desa Budaya Pampang berbatasan dengan wilayah sebelah utara; Kabupaten Kutai Kartanegara, sebelah selatan; Kelurahan Tanah Merah/Lempake, sebelah barat; Kelurahan Lempake/Sempaja Utara dan, sebelah timur; Kelurahan Sungai Siring/Tanah Merah. Berdasarkan data monografi Desa Budaya Pampang Tahun 2022 ada sebanyak 06 rukun tetangga (RT) dengan jumlah penduduk sebanyak 2.140 jiwa, dan 777 Kepala Keluarga (KK).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat salah satunya yaitu meningkatkan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia.

Etika dan moral adalah istilah yang digunakan oleh individu ataupun kelompok dalam menjalani kehidupan, agar dapat menjalani kehidupan dengan baik serta teratur. Etika secara umum merupakan norma atau aturan yang biasa digunakan sebagai pedoman atas dasar individu maupun kelompok dalam berperilaku, sedangkan moral merupakan ajaran tentang baik atau buruknya suatu perbuatan ataupun perilaku yang berkaitan erat dengan akhlak yang dimiliki oleh masyarakat. Hal tersebut merupakan perilaku yang penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Saat ini begitu banyak perubahan perilaku dari masa ke masa, bukan hanya orang dewasa tetapi juga terjadi pada anak-anak, adapun faktor yang dapat mempengaruhi perubahan ataupun pembentukan perilaku yaitu pendidikan, masyarakat, teman sebaya, keluarga, media sosial, dan perkembangan iptek, sehingga sangat perlu ditanamkan sejak dini juga berkelanjutan tentang etika dan moral agar menjadi sebuah kebiasaan yang baik.

Beberapa anak ada yang kurang dalam etika dan moralnya seperti berperilaku kurang sopan dari perkataan maupun tingkah laku, sering dijumpai pada anak-anak di masa sekarang. Perilaku tersebut bisa saja terpengaruh dari apa yang mereka lihat ataupun mendengar langsung dari lingkungan serta media sosial. Mengingat pada saat ini anak-anak sudah dikenalkan dengan gawai yang terhubung langsung dengan internet, yang orang tua terkadang tidak bisa 100% mengontrol apa saja yang diakses oleh anak pada internet, sehingga perlu edukasi yang berkelanjutan tentang etika dan moral, jika terlihat atau mendengar hal yang kurang baik, anak-anak bisa membedakan hal baik dan buruk, yang mana boleh diikuti serta yang tidak boleh diikuti.

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara umum pada masyarakat Desa Budaya Pampang dan khususnya siswa siswi Sekolah Dasar Negeri (SDN) 016 Samarinda Utara dengan tujuan memberikan edukasi serta pemahaman tentang moral dan etika untuk diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

## **B. PELAKSAAN DAN METODE**

Adapun tahapan pengabdian masyarakat ini melalui tahapan observasi dan wawancara secara langsung kepada siswa siswi SDN 016 Samarinda Utara dan di lingkungan masyarakat Desa Budaya Pampang Samarinda Utara. Persiapan diawali dengan observasi dan diskusi dengan siswa-siswi serta masyarakat. Tahapan selanjutnya mempersiapkan materi dan bahan untuk pendampingan memberikan pemahaman etika dan moral, dilanjutkan dengan koordinasi dengan pihak sekolah menentukan waktu dan tempat agar tidak mengganggu jam Pelajaran. Tahapan terakhir melakukan pendampingan pemahaman kepada siswa siswi dan masyarakat sesuai waktu yang telah disepakati.

Sarana dan prasarana yang digunakan yaitu spanduk, materi dalam bentuk buku saku, transportasi, biaya akomodasi dan konsumsi.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum**

Desa Budaya Pampang memiliki potensi suasana kehidupan pedesaan yang asri, panorama alam, suasana perkampungan dari rumah adat suku Dayak Kenyah "Lamin", adat istiadat dan kesenian tradisional suku Dayak, keramah-tamahan dan sifat gotong royong Masyarakat dan seni kerajinan tangan. Desa Budaya Pampang menjadi objek pariwisata yang bisa mengenalkan budaya-budaya adat Kenyah pada wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri, tidak hanya sekedar mengenalkan namun juga mewarisi adat-adat tersebut agar tidak punah di zaman modern ini.

Karena Desa Budaya Pampang jalur singgah alternatif yang dimaksud adalah jalur yang digunakan untuk pengembangan jalur singgah alternatif Desa Budaya Pampang pada poros Bandara ke Lamin Budaya Pampang. dimana lokasi atau jarak dari Desa Budaya Pampang ke Bandara menggunakan jalan umum yang sudah ada dengan jarak tempuh  $\pm$  10 Km.

Selain kebudayaan Desa Budaya Pampang juga memiliki potensi Agrowisata baik dari sektor perkebunan sayur mayur dan buah-buahan, karena lahan yang cukup luas untuk membangun atraksi wisata perkebunan atau agrowisata terletak pada RT 3, 4, 5 dan 6 pada sisi bagian Timur masih terbentang lahan yang cukup

luas untuk dapat di jadikan objek daya tarik agrowisata. Adapun lokasi daya dukung potensi agrowisata yang terletak pada Desa Budaya Pampang ialah terletak pada sisi Timur Masjid Ahmad Mazroatul Akhirah di jalan Dahlia Rt. 05 Kelurahan Desa Budaya Pampang kota Samarinda pada koordinat Lat S -0 o 22 “ ’Long E 117o 14”” (Elbadiansyah et al. 2021).

Kawasan ini menjadi daya dukung yang potensial karena telah di tinjau tidak hanya dari aspek daya dukung luas lahan namun juga aspek kepemilikan lahan yang berstatus dominan milik warga setempat. Tren agrowisata semakin diminati oleh wisatawan pada era ini, karena sebagai salah satu daya tarik wisata alamnya agrowisata memiliki ke khasan atraksi wisata itu sendiri yakni dapat berekrasi sekaligus mengedukasi wisatawan secara langsung mengenai keanekaragaman perkebunan buah dan sayur (Elbadiansyah et al., 2021).



Peta Desa Budaya Pampang

### Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada bulan Agustus 2023 di Desa Budaya Pampang. Pada kegiatan tersebut dosen dan mahasiswa hadir dalam melaksanakan kegiatan, dimana kegiatan tersebut berlangsung dari pagi hingga siang hari.



Materi yang dipaparkan saat pelaksanaan kegiatan yaitu memberikan pemahaman tentang definisi, fungsi, penerapan nilai etika dan moral, dan solusi dari menurunnya etika dan moral pada seseorang.

Kegiatan terlaksana dengan lancar penuh antusiasme dari siswa siswi dan masyarakat, hal tersebut karena sebelum memulai kegiatan, tim pengabdian kepada masyarakat telah memberikan pemaparan materi untuk meningkatkan pemahaman peserta.

Adapun luaran yang dihasilkan setelah kegiatan ini pengetahuan tentang pemahaman definisi, pemahaman fungsi, penerapan nilai etika dan moral lebih meningkat. Setelah kegiatan ini harapannya dapat memotivasi siswa siswi serta masyarakat dalam bertindak dan berbuat baik, wajib mempertimbangkan segala sesuatu sebelum bertindak. Kegiatan pendampingan ini mampu memberikan kontribusi langsung berupa dampak pada penambahan pengetahuan untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

Berdasar hasil dan pembahasan dapat disimpulkan pendampingan pemahaman tentang etika dan moral telah sesuai target yaitu terjadi peningkatan pemahaman definisi, pemahaman fungsi, penerapan etika dan moral. Setelah pemaparan materi dan diskusi peserta dapat menjelaskan tujuan serta fungsi penerapan moral dan etika pada kehidupan sehari-hari.

##### **Saran**

Kegiatan tentang etika dan moral tidak hanya sekali saja tetapi berkelanjutan, bisa dari pihak sekolah ataupun diisi oleh narasumber yang berkompeten dibidang tersebut untuk mengadakan kegiatan pendampingan ataupun pembinaan, harapannya edukasi moral dan etika dapat terlaksana dengan baik, sehingga tujuan edukasi ini dapat tercapai dengan sempurna.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

Alifian, Nindya, and Muliastari. 2019. "Dampak Perilaku." (November).

Bertens, K. 2007. Etika, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Budiningsih, C. Asri, 2008, Pembelajaran Moral Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya, Rineka Cipta, Jakarta.

J. Sudarminta, 2019, Etika Umum: Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif, Kanisius, Yogyakarta.

Sarwono, W. Sarlito, 2011, Psikologi Remaja, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Zuriah, Nurul. 2007, Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, Bumi Aksara, Jakarta.